

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan suatu proses yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan sesuatu yang ingin diketahui.¹ Melihat permasalahan penelitian ini, pola penelitian menggunakan deskriptif korelatif. Pola penelitian deskriptif adalah pola penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada.²

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran adakah dampak atau pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui adanya penerimaan atau penolakan dari lapangan.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cita,2004),hal 105

² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*,(Jakarta:Ghalia Indonesia,1998),hal 71

Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikasi).³ Dalam penelitian ini setiap variabel dicari korelasinya (hubungan), yakni antara variabel bebas (latar belakang pendidikan orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa).

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai dari objek individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dicari informasinya, serta ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel adalah variasi yang dapat dinilai. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.⁵ Variabel bebas atau (X) dalam penelitian ini adalah *Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua*.
2. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat atau Y dalam penelitian ini adalah *Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mts Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 61

⁴ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk Bidang Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014), hal 46

⁵ *Ibid.* hal 47

⁶ *Ibid.* hal 48

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dilihat dari penentuan sumber data, sehingga populasi dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Populasi terbatas yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif.
- b. Populasi tidak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karena itu, luas populasi bersifat tidak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.⁷

Penelitian ini termasuk dalam populasi terbatas karena yang diteliti hanya siswa MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar, yaitu seluruh kelas VII yang berjumlah 116 siswa.

2. Sampling

Istilah sampling didefinisikan oleh Nanang Martono bahwa yang dimaksud sampling adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel atau besar sampel.⁸ Menurut Purwanto, sampling adalah cara mengumpulkan data atau penelitian kalau hanya mengumpulkan elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta Kencana, 2008), hal 99

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :Rajawali Press, 2011), hal, 75

diteliti.⁹ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan tipe *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.¹⁰ Jadi alasan peneliti menggunakan tipe ini adalah peneliti memberikan peluang yang sama antar kelas.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi.¹¹ Berdasarkan teori Suharsimin Arikunto, apabila jumlah populasi <100, maka sampel penelitiannya adalah sampel populasi (diambil semuanya). Namun apabila populasi penelitian berjumlah >100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25%. Jadi, sampel dalam penelitian ini yang digunakan sebanyak 61 siswa dari kelas VII MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada.

⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal 245

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke 3, 2016), hal 146

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian d Bidang Management, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), hal 12

C. Kisi–Kisi Instrumen

Kisi–kisi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Untuk memperoleh data yaitu menggunakan kisi–kisi instrumen penelitian berupa angket dan wawancara. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, maksudnya angket yang digunakan sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga para siswa bisa langsung memilih jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis instrumen penelitian, yaitu instrumen untuk mengungkapkan data tentang tingkat pendidikan orang tua dan untuk mengungkapkan data motivasi belajar siswa. Untuk variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua, penskoranya sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Skor
1.	SD/ sederajat	6
2.	SMP/ sederajat	9
3.	SMA/ sederajat	12
4.	Perguruan Tinggi	16

Sumber: Undang – Undang No. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Angka skor menunjukkan lama tahun seseorang menempuh pendidikan. Jalur pendidikan ini ter stuktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar (SD sederajat dan SMP sederajat), pendidikan menengah (SMA sederajat), dan pendidikan tinggi sederajat.¹³ Jadi, tingkat pendidikan orang tua disini adalah skor pendidikan ayah dan ibu sudah menyamaka

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 148

¹³ *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan....*, hal 7

pandangan dan persepsi untuk mengarahkan dan membimbing anaknya dalam semua hal, khususnya pendidikan anak. Apabila skor tingkat pendidikan orang tua siswa sudah dihitung, maka digolongkan lagi sesuai dengan pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian

Tingkat Pendidikan	Nilai Angka	Skor	Keterangan
SD + SD	6 + 6	12	Dasar
SD + SMP	6 + 9	15	Dasar
SMP + SMP	9 + 9	18	Dasar
SMP + SMA	9 + 12	21	Menengah
SMA + SMA	12 + 12	24	Menengah
SMA + PT	12 + 16	28	Tinggi
PT + PT	16 + 16	32	Tinggi

Untuk variabel motivasi belajar siswa, terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pengukuran skala likert yang sudah dimodifikasi dengan cepat alternatif jawaban. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pendidikan Orang Tua

Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat pendidikan terakhir orang tua :SD,SMP,SMA,S1	1,2	2
Pekerjaan	1	1
Jumlah		3

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Keterlibatan orang tua dalam memotivasi siswa	1,2,3,4,5,6		6
2.	Ketertarikan siswa	7,8,9		3
3.	Perhatian siswa	10,12,13,14,15	11	6
4.	Keterlibatan siswa	16,17	18,19,20	5
Jumlah				20

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*resion d'entre*" seluruh proses pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.¹⁴ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Mts Al-Muslihun Tlogo Blitar. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah skor tingkat

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.79

pendidikan orang tua dan skor motivasi belajar dengan cara membagi angket kepada siswa.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan dokumentasi lain yang mendukung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.¹⁵ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penulis mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga huruf “p” dari bahasa Inggris yaitu:

1. *Person*: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, pada penelitian ini tidak ada informasi yang didapat diwawancara, tetapi menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang tingkat pendidikan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa.
2. *Place*: sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya gedung sekolah dan ruang kelas. Bergerak, misalnya kegiatan saat siswa mengisi angket selama di kelas atau sekolah.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta:SP Press, 2009), hal. 76

3. *Paper*: sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yaitu berupa dokumen, arsip, atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, tingkat pendidikan orang tua siswa kelas VII Mts Al-Muslihun Tlogo Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempat teknik tersebut.¹⁶

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁷ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci dan lengkap melalui pengamatan secara seksama, melibatkan diri pada subjek penelitian tanpa

¹⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. hal. 285

berpartisipasi dalam fokus penelitian yang sedang diteliti. Teknik ini memberikan data berupa partisipasi siswa saat kelas berlangsung.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisidengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan tercipta suatu kondisi yang cukup baik sehingga responden akan sukarela akan memberikan data yang objektif dan cepat. Penelitian ini menggunakan angket tertutup pernyataan atau pertanyaanya sudah tersedia. Peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁸Skala *likert* digunakan sebagai pilihan responden (peserta didik) dalam mengisi angket tingkat pendidikan orang tua

¹⁸ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang:Madani,2015),hal.40

terhadap motivasi belajar siswa. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Tidak Setuju	4
Setuju	3	Kurang Setuju	3
Kurang Setuju	2	Setuju	2
Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan atau dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁹ Dokumentasi juga merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan arsip-arsip dokumentasi, memperoleh data relevan yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data pendidikan orang tua, data jumlah siswa, data nama-nama siswa, dan profil sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat interpretasi data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah pada tahap pengolahan data.²⁰ Dalam penelitian ini,

¹⁹ *Ibid.*, Hal. 86

²⁰ Bambaang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 124

peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 22.0. Statistics For Windows*. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²¹ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.²² Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan Statistik *Korelasi Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

ΣX = jumlah X

ΣY = jumlah Y

$(\Sigma X)^2$ = hasil dari jumlah X yang dikuadratkan

ΣY^2 = jumlah dari Y kuadrat

$(\Sigma Y)^2$ = hasil dari Y kuadrat

²¹ Sugiyono (2007:121)

²² Suharsimin Arikunto, *Proseur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*..., hal.160

N = jumlah responden²³

Peneliti menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS 22.0. Statistics for Windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut.

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05), maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji sisi 2 dengan sig, 0.05), maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁴ Untuk mencari reliabilitas angket dalam penelitian ini, digunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumusnya sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

²³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2012), hal. 70

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 183

Keterangan :

R11 = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah variasi soal

$\Sigma\sigma_t^2$ = Variabel total

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, ukuran alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.²⁵

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00 = sangat reliabel

Dalam memudahkan perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0* menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan langkah yang dilakukan adalah cantumkan data pada *SPSS*, klik *Analyze–Scal–Reliability analysis*, dari *Reliability analysis* masukan skor jawaban ke items pada pilihan model klik

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

alpha, klik *Statistic* pilih *item* dan *scale*, kemudian klik *Continue*, dan *Ok*.²⁶

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu variabel normal atau tidak. Normal di sini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov–Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data disribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik nonparametrik.²⁷

b. Uji Linieritas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.²⁸ Dasar pengambilan keputusanya yaitu sebagai berikut.

²⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.117-120

²⁷ *Ibid...*, hal. 153

²⁸ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), hal. 46

- 1) jika nilai signifikansi pada baris *deation from linearity* $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.
- 2) jika nilai signifikansi pada baris *deation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* termasuk analisis bivariat yang bertujuan mencari penyelesaian secara statistik mengenai keeratan (kua-lemahnya) hubungan dua variabel yang berskala interval atau rasio, dimana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar $-1,0$, dan 1 . Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna. Nilai 0 artinya tidak ada korelasi, dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat adalah uji regresi linier sederhana. Formulasi hipotesis:

$H_0 : H_I = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : H_I = 1$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- 1) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka
Ho diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$ maka
Ho tolak.

